

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case studies). Studi kasus merupakan pendekatan penelitian pada penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara terperinci, mendalam serta detail pada suatu peristiwa tertentu dan khusus terhadap program, kegiatan, proses, aktivitas, pada satu orang atau kelompok masyarakat.¹¹

kualitatif interpretif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengkarakterisasi fenomena alam dan buatan manusia. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan aspek dan karakteristik pesan.

Penelitian interpretatif adalah upaya untuk menemukan penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya berdasarkan perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Secara umum, pendekatan ini adalah sistem sosial yang mendefinisikan perilaku secara rinci dan rinci. Studi interpretatif mengkaji fakta sebagai hal yang menarik dalam memahami makna sosialnya. Studi interpretatif menunjukkan bahwa fakta adalah perilaku kontekstual tertentu yang bergantung pada pentingnya beberapa orang dalam lingkup sosial.¹²

Di sisi lain, menurut Sugino, penelitian interpretatif berfokus pada sifat subjektif dari dunia sosial dan berusaha memahami keadaan pikiran subjek penelitian. Fokusnya adalah pada persepsi manusia tentang makna dan realitas individu, dan bukan pada realitas independen di luarnya. Manusia terus menerus menciptakan realitas sosial untuk berinteraksi dengan orang lain. Tujuan interpretasi adalah untuk menganalisis realitas sosial tersebut dan bagaimana hal itu terjadi. Penelitian interpretatif berasumsi bahwa akses terhadap realitas hanya dapat

¹¹ Adon Nasrulloh, Metode Penelitian Sosial, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 5

¹² <https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/#4> Sukmadinata diakses pada rabu 2 november 2022 pukul 09:10 WIB.

dicapai melalui konstruksi sosial. Yang dimaksud sebagai konstruksi sosial dalam penelitian interpretatif adalah metapora dan berbagai pengertian yang dimilikinya.¹³

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data interpretatif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Studi interpretatif fokus pada kompleksitas pemikiran manusia ketika suatu peristiwa terjadi, daripada mendefinisikan variabel independen dan dependen terlebih dahulu. Penelitian interpretatif menggunakan metode penelitian multidimensi yang menggabungkan metode analitis empiris untuk mengamati dunia teknis dan metode reflektif untuk mengamati dunia sosial¹⁴.

Menurut Basrowi Sadikin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh dengan statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut definisi ini, penelitian kualitatif menghasilkan data interpretatif, dan karena itu rincian fenomena yang diselidiki. Kirk dan Miller secara kualitatif mendefinisikan tradisi-tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial sebagai yang terutama bergantung pada orang-orang di bidang mereka sendiri, dan terkait dengan mereka dalam bahasa dan terminologi.¹⁵

Studi kasus artinya pemeriksaan akan subjek yang menjadi bahan penelitian secara detail. Dalam pembatasannya penelitian mencakup 2 variabel. Pertama, variabel penelitian yaitu manusia atau yang lainnya, kejadian berhubungan dengan faktor sosial, situasi dan dokumen. Kedua, variabel tersebut dianalisis secara komprehensif menjadi kelengkapan selaras dengan latar belakangnya dengan tujuan untuk menginterpretasi berbagai kaitan yang terdapat diantara variabelnya.

¹³ Sugiono. Pintar Menulis Karya Tulis Ilmiah. (Andi:Yogyakarta, 2010). Hal. 10

¹⁴ *Ibid*, Hal. 11

¹⁵ https://kc.umn.ac.id/16326/6/BAB_III.pdf diakses pada rabu 2 november 2022 pukul 9:30 WIB.

Studi kasus adalah cara yang paling tepat untuk digunakan dengan latar pokok pertanyaan suatu penelitian yang menggunakan bagaimana atau mengapa. Fokus penelitiannya yang terletak pada fenomena realitas sosial di dalam kehidupan nyata. Ditambah studi kasus juga mampu berhubungan dengan berbagai bentuk data baik wawancara, observasi, dokumentasi.¹⁶

Prosedur studi kasus menggunakan sampling *purposeful* untuk memilih kasus yang dianggap penting pada penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan analisis holistik atas apa yang diteliti melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks dan setting di tempat yang dijadikan objek penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.¹⁷ Pengertian lain dari metode penelitian ialah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, seperti wawancara, observasi, tes maupun dokumentasi.¹⁸ Metode penelitian merupakan langkah yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar penelitian berjalan secara terstruktur, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang lebih alamiah.

Deskriptif kualitatif metode penelitian yang mengeluarkan data deskriptif berupa tulisan berbentuk deskriptif hasil dari beberapa orang yang dijadikan sample penelitian. Penelitian ini guna memperoleh data berdasarkan pengambilan makna atas kenyataan sosial dan memandang realitas seperti metode produk dari konstruksi sosial.

¹⁶ Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain & Metode*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal. 1

¹⁷ Hasan, M Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistika 1 Statistik Deskriptif*. (Edisi Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakart, 2002). Hal. 21

¹⁸ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal. 136

Penelitian yang bersifat deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran dari realitas sosial serta memaparkan suatu hal dalam realitas sosial dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini akan melakukan peluasan atas kebenaran dengan memberikan penjelasan yang tepat terhadap data untuk membangun argumentasi deskriptif, penggambaran secara analitis, dan kebenaran atas fenomena atau permasalahan yang diteliti.

Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena dengan metode penelitian tersebut keadaan yang akan diamati di lapangan akan lebih spesifik, transparan, dan dilakukan secara mendalam. Dalam metode penelitian tersebut juga peneliti akan mempermudah dengan menggunakan pendekatan Sosiologis, Psikologis Sosial, dan Pendekatan Rasional terhadap perilaku politik pemilih pemula.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang diambil penulis dalam penulisan skripsi mengenai perilaku politik pemilih pemula pada pemilihan kepala Desa Megamendung pada Tahun 2020. Dalam pengumpulan data ada beberapa jenis sumber data yang digunakan, diantaranya:

- **Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data yang digunakan merupakan data yang diambil langsung dari subjek penelitian dilapangan mengenai pengetahuan dan perilaku politik pemilih pemula pada momentum politik yang terjadi di Desa Megamendung Kabupaten Bogor.

- **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak digunakan oleh pengelolanya. Data sekunder juga merupakan data yang sudah lebih dulu dikumpulkan oleh suatu Lembaga atau perorangan dalam proses penelitian. Nantinya data sekunder diambil melalui data Desa Megamendung, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dokumen-dokumen pendukung penelitian, jurnal yang relevan dengan

penelitian, serta kitab-kitab perundangan-undangan yang berkaitan dengan penelitian skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang di butuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹

1. Observasi adalah proses atau Teknik mengamati perubahan fenomena sosial yang sedang berproses secara berkembang dan tumbuh. Nantinya observasi dilakukan secara langsung sehingga observasi berada bersama dengan objek penelitiannya. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁰ Adapun menurut Nana Sudjana (1989 : 84), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²¹
2. Wawancara adalah proses percakapan antara dua orang atau lebih dimana pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan informasi yang sesuai dengan pertanyaan.²² Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (open ended interview), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standardized interview) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga

¹⁹ Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif". (Bandung : ALFABETA, 2012). Hal. 224

²⁰ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D". (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 226

²¹ Sujadna, Nana. Penelitian dan Penilaian. (Bandung: Sinar Baru, 1989). Hal. 84

²² Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hal. 186

sudah disediakan.²³ Wawancara bertujuan antara lain mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi. Wawancara yang dilakukan oleh beberapa aparat desa dan masyarakat desa seperti, Kepala Desa, Sekertaris Desa, Tokoh Masyarakat, dan pelaku pemilih pemula dalam menanggapi perilaku politik pemula di Desa tersebut juga pengetahuan seputar politik dilihat dari database pemilihan Kepala Desa tahun 2020

3. Studi Dokumentasi adalah melakukan pelaksanaan kegiatan wawancara dan observasi penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²⁴ Kata dokumentasi berasal dari Bahasa latik yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dokumen menurut Louis Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Yang pertama, berarti sumber tertulis, yang kedua pengertian yang lebih luas yaitu pembuktian atas jenis apapun baik itu berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.²⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang merupakan proses menyusun secara sistematis data yang sudah dikumpulkan melalui beberapa metode pengumpulan data. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan bersifat terus menerus. Menurut Miles & Huberman (1992 : 16) Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁶

²³ Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Hal. 143

²⁴ Dedi, Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2006). Hal. 120

²⁵ Gottschalk, Louis. *Understanding History; A Primer of Historical Method*. (1986). Hal. 38

²⁶ Miles dan Huberman. *Analisis data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). Hal. 16

Penulis menggunakan Teknik analisis data Teknik analisis kualitatif. Penelitian analisis kualitatif menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah. Secara makna penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses makna

Teknik menganalisis data kualitatif diantaranya meringkas, mengkategorikan dan menafsirkan.²⁷ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

- Reduksi Data adalah salah satu bagian Panjang dari proses penelitian. Dalam proses ini akan dilakukan pemilihan data yang dianggap sangat penting bagi penelitian. Proses ini menjadi awalan penting dalam pengolahan data penelitian. Nantinya data yang sudah dikumpulkan melalui metode-metode pengumpulan data akan digambarkan dalam bentuk deskriptif.
- Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian yang biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka, data yang disajikan nantinya dalam bentuk teks yang bersifat narasi.
- Penarikan Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data hasil pengumpulan data yang nantinya akan dilakukan verifikasi data. Dari data yang diperoleh, kemudian dikelompokkan, dicari kesesuaian dari setiap variabel untuk penarikan kesimpulan.

F. Lokasi, Waktu, dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan di Desa Megamendung yang merupakan Kabupaten Bogor. Penelitian dilakukan dalam waktu satu minggu yaitu mulai Juni sampai Desember 2022.

²⁷ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 247